

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga bersifat *universal*, karena olahraga dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, latar belakang pendidikan, status ekonomi maupun gender. Begitu besar peran olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga telah banyak memberikan sumbangannya untuk kebahagiaan umat manusia. Ini berarti olahraga sebagai aktivitas fisik dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya.

Pendidikan jasmani merupakan proses latihan secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjas sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai. Penjas adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan melalui latihan penjas siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti latihan lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar materi pelajaran yang biasa diberikan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seluruh siswa dengan maksud menjaring siswa-siswi yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan masyarakat.

Salah satu pengembangan potensi yang dapat dilakukan dalam kegiatan olahraga adalah permainan sepak bola. Melihat dari antusias anak-anak tersebut dan kompetisi-kompetisi sepak bola antar sekolah yang ada, banyak sekolah yang menuntut suatu prestasi ataupun kemenagnan dalam suatu kompetisi Prestasi

hanya akan dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dan dengan sistematis dilakukan secara terus menerus yang disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang professional.

Menurut Sudjarwo, Iwan (2015) menyatakan bahwa sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.iv). Menurut Supardi dan Suroyo (2010) “Sepak bola termasuk permainan bola besar. Permainan ini dimainkan di tanah lapang. Terdapat 2 regu yang bertanding. Kemenangan dalam permainannya ditentukan oleh gol. Regu yang paling banyak mencetak gol dinyatakan sebagai pemenang” (hlm.10). Pemain sepak bola dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan sepak bola. Kemampuan menendang bola akan ikut menentukan suatu tim dalam memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.

Salah satu unsur teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola adalah menendang bola. Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik.

Faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan oleh pemain sepak bola adalah teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai oleh para pemain dengan baik, penguasaan teknik dasar merupakan suatu syarat yang harus dimiliki oleh setiap para pemain, agar pemain dapat menjalankan tugasnya bermain sepak bola dengan baik. Sudjarwo, Iwan (2015) menyatakan teknik dalam permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu “Teknik tanpa bola, teknik dengan bola,

menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul (*heading*), melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang” (hlm.1). Menurut Soedjono dkk (2015) teknik dasar dalam sepak bola meliputi: “(1) Menendang (*kicking*), (2) Menghentikan (*stopping*), (3) Menggiring (*dribbling*), (4) Menyundul (*heading*), (5) Merampas (*tackling*), (6) Lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) Menjaga gawang (*keeping*)” (hlm.17).

Berdasarkan uraian menurut para ahli diatas teknik dalam permainan sepak bola adalah terbagi dalam dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola terdiri dari cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan yang menyangkut cara berlari, melompat dan cara gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola terdiri dari (a) Teknik menendang bola, (b) Teknik menahan bola, (c) Teknik menggiring bola, (d) Teknik gerak tipu dengan bola, (e) Teknik menyundul bola, (f) Teknik merampas bola, (g) Teknik melempar bola kedalam, (h) Teknik menjaga gawang.

Gerakan yang paling dominan dalam permainan sepak bola adalah menendang. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan mampu bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu (menjauhkan bola dari gawang sendiri) dan untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Shooting merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sudjarwo, Iwan (2015) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki tersebut. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokuskan perhatian pada bola. (hlm.23).

Jadi, *shooting* adalah salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki yang terkuat. Upaya untuk meningkatkan prestasi sepak bola perlu dimulai dengan melalui pembinaan secara berkelanjutan yang dimulai sejak usia dini. Perkembangan pembinaan persepakbolaan di Indonesia secara kuantitas, pada saat ini cukup menggembirakan. Hal ini terbukti dengan munculnya klub-klub Sekolah Sepak Bola dan Lembaga Pendidikan melalui ekstrakurikuler di masing-masing sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia.

Salah satunya adalah ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan olahraga sepak bola. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat para siswa yang berkeahlian di bidang sepak bola khususnya dan tanpa mengganggu kegiatan sekolah. Siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya sendiri sudah sering mengikuti kompetisi antar sekolah, namun hasilnya belum begitu memuaskan.

Masalah-masalah yang dapat mempengaruhi diantaranya yaitu, kualitas pelatih, sarana dan prasarana yang dimiliki, kualitas pemain itu sendiri. Masalah terpenting dalam upaya peningkatan prestasi dalam sepak bola adalah peningkatan kualitas pemain. Dalam upaya peningkatan kualitas pemain, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Penguasaan teknik dasar permainan sepak bola perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan yang penting dalam bermain sepak bola adalah tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola, dalam hal ini adalah menendang bola (*shooting*).

Mengingat pentingnya keterampilan menendang bola (*shooting*) tersebut, maka keterampilan menendang bola ini harus mendapat perhatian yang serius dalam pembinaan prestasi sepak bola. Setiap pemain sepak bola perlu dilatih keterampilan menendang bola (*shooting*). Demikian juga pada para siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya, dalam rangka untuk meningkatkan prestasinya, *shooting* atau menendang bola pada para pemainnya harus ditingkatkan. Pelatih harus memberikan latihan *shooting* secara intensif dengan program latihan yang benar. Latihan yang diberikan harus memperhatikan

faktor kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan *shooting*. Kemampuan *shooting*, sangat dipengaruhi oleh metode latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada latihan *shooting* dalam sepak bola yaitu siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya saat latihan maupun pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang karena hasil tendangannya melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan, siswa dinilai kurang antusias dan kurang tertarik dengan metode latihan yang diberikan pelatih sehingga proses latihan belum maksimal.

Hal ini menuntut penulis sebagai calon guru Penjas merasa terdorong untuk lebih kreatif mencari solusi dalam upaya mengatasi hal tersebut. Artinya dalam merencanakan dan melaksanakan pelatihan, guru pendidikan jasmani (Penjas), pembina, dan pelatih harus kreatif. Guru Penjas atau pelatih harus pandai memilih pendekatan, metode, teknik, dan strategi pelatihannya sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimilikinya, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tempatnya mengajar. Namun demikian guru penjas harus selalu memperhatikan perubahan kemampuan siswa dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut, memperhatikan tingkat perkembangan anak didiknya, dan mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah perubahan yang lebih baik. Terkait dengan hal di atas, maka penulis tertarik memberikan latihan pendekatan taktis dengan tujuan keterampilan *shooting* siswa tersebut meningkat.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Menurut pendapat Ma`mun dan Subroto (2001),

Bila keterampilan teknik suatu cabang olahraga permainan diajarkan sekaligus dengan keterampilan menerapkannya ke dalam situasi permainan, maka pembelajarannya disebut pendekatan taktis. Tujuan utama pendekatan taktis dalam latihan permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep permainan sehingga diharapkan performans mereka lebih meningkat. Pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini berkenaan dengan penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan pendekatan tersebut siswa makin memahami kaitan antara teknik

dan taktik, dan di samping itu keinginannya untuk bermain dapat dipenuhi. (hlm.3).

Selanjutnya Ma`mun dan Subroto (2001), menjelaskan pula bahwa “Pendekatan taktis menekankan pada (1) penempatan belajar keterampilan teknik dalam konteks bermain, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sebenarnya” (hlm.6).

Mengacu pada pendapat di atas penulis berasumsi bahwa pendekatan taktis dapat diterapkan dalam latihan permainan sepak bola khususnya teknik *shooting*. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencoba menerapkan pendekatan taktis dalam latihan *shooting* dalam permainan sepak bola, yang bertujuan untuk mengantarkan siswa mencapai indikator, hasil belajar, dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Taktis terhadap Hasil *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah latihan dengan pendekatan taktis berpengaruh terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut <https://kbbi.web.id/pengaruh> adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh di sini adalah akibat yang

timbul dari pendekatan taktis terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola.

- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan *shooting* dengan pendekatan taktis terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Pendekatan taktis menurut Ma`mun dan Subroto (2001) adalah “Salah satu pendekatan latihan olahraga permainan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep permainan sehingga diharapkan performans mereka lebih meningkat dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan”. (hlm.3).
Pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah siswa ditempatkan dalam situasi permainan yang mengharuskan mereka mempertahankan bola tersebut sebelum mereka mengidentifikasi dan membuat keputusan untuk melakukan *shooting*. Hubungan antara keterampilan dan taktis memungkinkan siswa untuk latihan permainan dan memperbaiki penampilan mereka, hal ini dikarenakan taktik permainan memberi kemungkinan bagi penerapan keterampilan motorik.
- 4) *Shooting*, menurut Sheuneumann, Timo dalam Rajidin (2014) adalah “Langkah atau perbuatan dalam permainan sepak bola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan” (hlm.196).
- 5) Sepak bola, menurut Sudjarwo, Iwan (2015) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat kemampuan *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *shooting* melalui variasi latihan.

b. Bagi guru atau pelatih

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan variasi latihan untuk melatih kemampuan *shooting* siswa.